

Implementasi Program MBKM dalam Kurikulum Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Palangka Raya

Nirena Ade Christy

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP, Universitas Palangka Raya
nirenaadechristy@fkip.upr.ac.id

***Abstract.** The implementation of the MBKM program in the Indonesian Language and Literature Education Study Program (PBSI), Department of Language and Arts Education (JPBS), Teaching and Education Faculty FKIP), Palangka Raya University (UPR) was carried out as an effort so that this program could be adapted to the needs of the Study Program curriculum. . Therefore, a supporting Curriculum for MBKM and MBKM Guidelines for the PBSI, FKIP, UPR Study Programs were prepared which contained a number of provisions related to MBKM. One of these provisions is the equalization of courses in the curriculum with the MBKM program so it is necessary to know the input of the courses to be implemented in the MBKM program. This study uses a qualitative method through a literature study approach (library research) on sources from books, articles, and regulations that discuss the impact of the MBKM program on the equivalence of courses in the curriculum. The results of this study are that the Indonesian Language and Literature Education Study Program at Palangka Raya University has two activities carried out to support the study program competencies, namely Intra-Curricular and Co-Curricular activities in the implementation of the MBKM Program. Intra-curricular activities, namely (a) lectures in the same study program outside the University of Palangka Raya, and (b) lectures in different study programs inside and or outside the University of Palangka Raya. Meanwhile, the implementation of the MBKM Program Co-Curricular Activities supports the competence of study programs and is implemented through the MBKM program with several forms of activities, such as student exchanges, internships/work practices, teaching assistantships, research/research, humanitarian projects, entrepreneurial activities, independent studies/projects. , and building real thematic work villages/colleges. Implementation of the MBKM Program Co-curricular activities in the curriculum can be carried out in semesters 4-7 with a total of 88 credits earned.*

Keywords: *Implementation, MBKM Program, Curriculum*

Abstrak. Implementasi program MBKM pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (PBSI), Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni (JPBS), Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan FKIP), Universitas Palangka Raya (UPR) dilakukan sebagai upaya agar program ini dapat disesuaikan dengan kebutuhan kurikulum Prodi. Oleh sebab itu, disusunlah Kurikulum pendukung MBKM dan Pedoman MBKM pada Prodi PBSI, FKIP, UPR yang di dalamnya memuat sejumlah ketentuan terkait MBKM. Salah satu ketentuan tersebut adalah penyetaraan mata kuliah dalam kurikulum dengan program MBKM sehingga perlu untuk mengetahui input mata kuliah untuk diimplementasikan dalam program MBKM. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif melalui pendekatan studi literatur (library research) terhadap sumber-sumber dari buku, artikel, dan peraturan yang membahas tentang dampak program MBKM terhadap ekuivalensi mata kuliah dalam kurikulum. Hasil dari penelitian ini adalah Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Universitas Palangka Raya memiliki dua kegiatan yang dilakukan untuk mendukung kompetensi program studi, yaitu kegiatan Intra Kurikuler dan Ko Kulikuler dalam implementasi Program MBKM. Kegiatan Intra Kurikuler, yaitu (a) perkuliahan pada program studi yang sama di luar Universitas Palangka Raya, dan (b) perkuliahan pada program studi yang tidak sama di

dalam dan atau di luar Universitas Palangka Raya. Sementara itu, implementasi Program MBKM Kegiatan Ko Kurikuler ini mendukung kompetensi program studi dan diimplementasikan melalui program MBKM dengan beberapa bentuk kegiatan, seperti pertukaran pelajar, magang/praktik kerja, asisten mengajar, penelitian/riset, proyek kemanusiaan, kegiatan wirausaha, studi/proyek independen, dan membangun desa/kuliah kerja nyata tematik. Implementasi Program MBKM Kegiatan Ko Kurikuler dalam Kurikulum dapat dilakukan pada semester 4-7 dengan total pemerolehan 88 SKS.

Kata kunci: Implementai, Program MBKM, Kurikulum

I. PENDAHULUAN

Sejak diluncurkan Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2020 berbagai paradigma dalam pembelajaran mulai berevolusi untuk selaras dengan kemajuan dan tuntutan zaman serta kebutuhan yang ada di lingkungan masyarakat (Kemdibud RI , 2020). Program Kampus Merdeka dari MBKM yang mengubah pola pikir civitas akademika tentang kemandirian dan kemerdekaan dalam pembelajaran khususnya di lingkungan perguruan tinggi.

Tuntutan dunia industri dan dunia kerja terhadap hasil lulusan agar mampu menghadapi perubahan sosial, budaya, dan kemajuan teknologi. Untuk itu, perguruan tinggi diharapkan dapat menjadi jawaban atas kebutuhan dunia kerja dan tuntutan zaman. Perguruan tinggi memiliki otonomi dan fleksibilitas menciptakan kultur belajar yang inovatif, tidak mengekang, dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa (Kemdibud Ristek, UPR, 2022). Berangkat dari program MBKM tersebut, perguruan tinggi perlu menyikapinya sebagai media untuk menghadapi dinamika masyarakat dan perkembangan teknologi yang semakin cepat.

Penyesuaian kebijakan program MBKM sedikit banyak berpengaruh pada pelaksanaan kurikulum Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (PBSI), Universitas Palangka Raya (UPR). Saat ini, PBSI UPR menggunakan kurikulum berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dalam rangka mengubah cara melihat kompetensi seseorang, tidak lagi semata ijazah tapi dengan melihat kepada kerangka kualifikasi yang disepakati secara nasional sebagai dasar pengakuan terhadap hasil pendidikan seseorang secara luas yang akuntabel dan transparan (Misnawati & dkk, 2020).

Pandangan ini sejalan dengan program MBKM bahwa suatu inovasi belajar dapat menghasilkan mahasiswa yang kreatif, inovatif, dengan pengembangan kompetensi diri yang maskimal selaras dengan kemampuan dan bakat yang dimiliki. Kehadiran program MBKM ini tentunya berdampak pada penyesuaian mata kuliah dalam kurikulum KKNI di Prodi PBSI FKIP UPR.

Dampak ini diantaranya adalah penyesuaian mata kuliah dan Sistem Kredit Semester (SKS) yang dapat diekuivalensikan dari program MBKM. Penyesuaian ini perlu dilakukan agar mahasiswa dapat mengikuti program MBKM dan mengkonversi kegiatan tersebut ke dalam SKS mata kuliah.

Bentuk kebijakan dari program MBKM yang terdiri dari Magang Bersertifikat, Studi Independen, Kampus Mengajar, *Indonesian International Student Mobility Awards* (IISMA), Pertukaran Mahasiswa Merdeka, Membangun Desa (KKN Tematik), Proyek Kemanusiaan, Riset atau Penelitian, dan Kewirausahaan (Kemdibudristek, 2022).

Kegiatan dalam program MBKM tersebut selanjutnya diimplementasikan ke dalam kurikulum KKNI di Prodi PBSI UPR. Dalam rangka penyesuaian kegiatan dari program MBKM, tentunya perlu diekuivalensi dalam SKS. Keberadaan ini akan berdampak pada konversi SKS mata kuliah mahasiswa. Untuk memenuhi kewajiban memfasilitasi mahasiswa dalam pelaksanaan program MBKM, maka Prodi PBSI menyiapkan Panduan MBKM agar selaras dengan kurikulum KKNI. Penyetaraan implementasi MBKM sebanyak 20 SKS ke dalam mata kuliah yang akan diekuivalensikan. Oleh sebab itu, Prodi PBSI harus meninjau kurikulumnya untuk memfasilitasi pelaksanaan MBKM khususnya dalam hal ekuivalensi mata kuliah.

Dalam rangka menyiapkan mahasiswa yang memiliki daya saing tinggi yakni manusia yang sehat, cerdas, adaptif, kreatif, inovatif, terampil, bermartabat, produktif, dan berkarakter sejalan dengan nilai-nilai Pancasila, maka perlu adanya korelasi antara lulusan Perguruan Tinggi dengan dunia kerja maupun industri. Kebutuhan akan kualifikasi dan tingkat profesional tinggi di era modern saat ini, memacu setiap Perguruan Tinggi untuk meningkatkan kualitas layanan. Perguruan Tinggi tentunya akan terus mengikuti berbagai perubahan zaman dan menyesuaikan kurikulum. Hal ini sebagai wujud tanggapan berbagai perubahan sosial, perkembangan ilmu pengetahuan, dan teknologi serta berbagai perkembangan baru dalam regulasi bidang pendidikan tinggi, khususnya pendidikan tinggi dengan kebijakan kampus merdeka, maka tuntutan perubahan kurikulum menjadi suatu yang pasti. Terjadinya perubahan kurikulum ini merupakan suatu dinamika nasional.

Sehingga, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Palangka Raya sebagai bagian dari sistem pendidikan nasional harus merespon perubahan itu.

Kurikulum yang dikembangkan pada Prodi PBSI UPR adalah wujud semi MBKM. Beberapa alasan yang melatarbelakanginya adalah: (1) kebebasan mahasiswa dalam melaksanakan aktivitas perkuliahan diluar program studi maksimal 12 SKS; (2) kegiatan yang dilakukan perkuliahan yang dapat dilakukan oleh mahasiswa pada luar

perguruan tinggi berupa Magang/Praktik Kerja, KKN Tematik, Kewirausahaan, Asisten Mengajar di Satuan Pendidikan, Penelitian/Riset, Studi/Proyek Independen, dan Proyek Kemanusiaan; (3) Mahasiswa diberikan kesempatan untuk mengembangkan inovasi, kreativitas, kepribadian, dan kemandirian dalam proses pembelajaran yang diikutinya; dan (4) hasil dari lulusan Prodi PBSI UPR mampu menguasai IPTEK sesuai dengan bidang keahlian dan mampu menyelesaikan permasalahan khususnya dilingkungan pendidikan kedepannya. Masuknya sejumlah program MBKM dalam kurikulum KKNI yang diterapkan pada Prodi PBSI menjadi keniscayaan adanya kebaruan dalam pola belajar mahasiswa maupun dosen. Hal ini berdampak besar penerapan program MBKM khususnya dalam hal ekuivalensi mata kuliah yang sudah di programkan dalam kurikulum Prodi PBSI UPR.

Berdasarkan paparan dalam pendahuluan ini, tanggung jawab Prodi dalam memfasilitasi penerapan Program MBKM bagi mahasiswa bukanlah hal yang sederhana. Ada banyak hal yang harus dilaksanakan dan adanya konsekuensi untuk meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) dalam hal ini dosen dan tenaga pendidik dan administrasi akademik unit kerja dalam menangani MBKM. Sebelumnya, telah terdapat beberapa artikel yang mengupas dan menelaah tentang dampak penerapan MBKM di perguruan tinggi. Beberapa artikel tersebut diantaranya: (1) *Adaptasi Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (Fokus: Model MBKM Program Studi)* yang menjelaskan model pengembangan kurikulum program studi dengan mengaplikasikan kebijakan MBKM mencakup perencanaan, proses pembelajaran, penilaian dan evaluasi (Baharuddin, 2021); (2) *Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM): Bagaimana Penerapan dan Kendala yang Dihadapi oleh Perguruan Tinggi Swasta di Aceh* yang memaparkan tentang tantangan yang dihadapi perguruan tinggi swasta dalam penerapan MBKM meliputi proses adaptasi kurikulum, mitra kampus, kolaborasi perguruan tinggi, pengelolaan dana, dan kualitas SDM (Fuadi & Aswita, 2021); (3) *Rekognisi dan Kendala yang Dihadapi Program Studi Teknik Sipil Universitas Widyagama Malang dalam Implementasi MBKM* memuat hasil penelaahan bentuk struktur kurikulum dengan bentuk kegiatan MBKM yang berpengaruh pada rekognisi apabila mahasiswa mengambil 7 bentuk kegiatan pembelajaran dalam MBKM selain pertukaran pelajar dan sebanyak 2 semester hanya bisa disertakan 8-12 SKS (Halim, 2021); dan (4) *Kendala Implementasi Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) di Perguruan Tinggi* yang ditemukan bahwa program MBKM yang diterapkan pada perguruan tinggi berbeda-beda, bergantung pada bentuk kegiatannya. Identifikasi kendala yang ada dalam implementasi MBKM akan dijadikan alat evaluasi sehingga program terlaksana menjadi

lebih baik (Bhakti, Simorangkir, Tjalla, & Sutisna, 2022). Keempat penelitian terdahulu dapat dijadikan referensi yang sejalan dengan topik dalam artikel penelitian yang penulis lakukan. Terdapat kesamaan dalam kajian terdahulu dengan yang akan penulis kaji yakni pada dampak implementasi MKBM pada perguruan tinggi, sedangkan perbedaannya yakni: (1) dampak dari penerapan MBKM yang akan penulis tinjau khusus pada ekuivalensi Mata Kuliah dalam kurikulum KKNI; dan (2) pengkajian dampak tersebut dilakukan pada Prodi PBSI UPR. Oleh sebab itu, dampak penerapan program MBKM terhadap ekuivalensi mata kuliah dalam kurikulum Prodi PBSI UPR menjadi objek kajian penting yang akan di paparkan dalam artikel ini.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif. Pedekatan yang digunakan dalam penelitian ini melalui studi literatur (*library research*) yaitu menggunakan sumber utama dan sumber pendukung. Sumber utama berupa dokumen Kurikulum Pendukung Implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dan Pedoman Program MBKM pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (PBSI), Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni (JPBS), Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan FKIP), Universitas Palangka Raya (UPR). Sumber-sumber pendukung seperti artikel dari jurnal yang berkaitan dengan dampak penerapan program MBKM terhadap ekuivalensi mata kuliah dalam kurikulum, buku pedoman MBKM dari Kemdekbudristek, dan Undang-Undang maupun peraturan lainnya. Data dalam penelitian ini berupa sebaran mata kuliah pada kurikulum KKNI Prodi PBSI UPR dan bentuk kegiatan dari program MBKM. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan mengidentifikasi sumber rujukan yang sesuai dengan topik dikaji. Langkah-langkah dalam pelaksanaan penelitian ini yaitu tahap pengumpulan data, tahap melakukan analisis data, tahap mendeskripsikan data hasil riset, dan tahap menyusun simpulan terkait kendala penerapan program MBKM terhadap ekuivalensi mata kuliah dalam kurikulum Prodi PBSI UPR.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Palangka Raya pada tahun akademi 202/2022 melakukan implementasi Program MBKM dengan menyelaraskan kurikulum KKNI Prodi untuk mendistribusikan mata kuliah dalam program MBKM.

Pada kurikulum Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia memiliki jumlah satuan kredit semester yang harus ditempuh oleh mahasiswa agar menjadi sarjana Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP, Universitas Palangka Raya adalah 148 SKS (Seratus empat puluh delapan SKS). Sedangkan Mata kuliah dalam kurikulum Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra terdiri atas enam kelompok mata kuliah. Keenam kelompok mata kuliah beserta jumlah satuan kredit semesternya adalah sebagai berikut.

Tabel 1. Kelompok Mata Kuliah dalam Kurikulum Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP, Universitas Palangka Raya.

No	Kelompok Mata Kuliah	SKS
1	Mata kuliah umum Universitas (MKU)	14
2	Mata kuliah Dasar Keahlian (Fakultas), (MDK)	17
3	Mata kuliah Ketrampilan Proses Pembelajaran (MKKPP)	17
4	Mata Kuliah Bidang Keahlian (MKBK)	72
5	Mata kuliah Penunjang Keahlian (MKPK)	18
6	Mata kuliah Perluasan Pendalaman (MKPP)	10
Jumlah SKS		148

Pada Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP, UPR, mahasiswa yang ingin mengikuti kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka harus memenuhi beberapa persyaratan umum. Hal ini didasarkan pada Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNDikti) Pasal 18, yang menyatakan bahwa Perguruan Tinggi wajib memfasilitasi pemenuhan masa dan beban belajar dalam proses Pembelajaran. Syarat-syarat bagi mahasiswa antara lain terdaftar sebagai mahasiswa yang aktif di Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP, UPR; minimal semester 4 dan telah menempuh serta lulus pada semua mata kuliah di semester 1-3; sudah menempuh minimal 60 sks; wajib berkoodinasi dan mendapatkan persetujuan dari dosen pembimbing akademik; mendapatkan persetujuan dari pimpinan prodi/mitra tujuan; mengisi Form Pendataan Kegiatan MBKM yang disediakan oleh Fakultas melalui tautan tertentu; diusulkan pada saat KRS semester berjalan; dan membuat rencana kegiatan dalam MBKM yang ditempuhnya (*logbook*). Sementara itu, persyaratan bagi dosen yang terlibat dalam kegiatan MBKM antara lain harus memenuhi standar dosen sesuai peraturan perundangan yang berlaku; dosen harus aktif di suatu Program Studi di UPR; dosen harus memiliki akses menggunakan *Learning Management System* (LMS) dengan password dari Universitas Palangka Raya; dan memenuhi beban kerja dosen bidang pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Bentuk kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka yang diselenggarakan oleh Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP, UPR mengacu pada Panduan Kurikulum Pendukung MBKM UPR dan Dokumen Kurikulum Pendukung Implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka Pendidikan Bahasa dan Seni, FKIP, UPR.

Kegiatan tersebut dapat dilakukan di dalam maupun di luar Program Studi dan mencakup berbagai bentuk, seperti Magang Bersertifikat, Studi Independen, Kampus Mengajar, Indonesian International Student *Mobility Awards* (IISMA), Pertukaran Mahasiswa Merdeka, Membangun Desa (KKN Tematik), Proyek Kemanusiaan, Riset atau Penelitian, dan Wirausaha. Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia berusaha merespons kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka dengan menerapkan kebijakan-kebijakan yang sesuai dengan Permendikbud No 3 Tahun 2020 Pasal 15 ayat 1. Selanjutnya implementasi tentang bentuk kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka untuk pembelajaran dapat diuraikan sebagai berikut.

A. Implelentasi Program MBKM Kegiatan Intra Kurikuler dalam Kurikulum Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Kegiatan Intra Kurikuler merupakan bentuk pembelajaran langsung yang mendukung kompetensi program studi dan dilakukan di dalam atau di luar kampus. Kegiatan ini terdapat dalam kurikulum program studi dan berkaitan dengan hak mahasiswa untuk mengambil mata kuliah di luar prodi mereka sendiri untuk mendapatkan pengalaman belajar di prodi lainnya. Kegiatan belajar dapat sejenis dengan mata kuliah di program studi mereka atau berbeda. Pada kegiatan Intra Kurikuler ini, mahasiswa dapat mengambil 20-40 SKS mata kuliah di luar Prodi. Untuk menjamin kualitasnya, kegiatan Intra Kurikuler diharapkan memiliki kesamaan atau kedekatan CPMK 60%-80% dengan mata kuliah program studi atau mata kuliah pilihan bebas. Mata kuliah yang dapat dikonversi akan bergantung pada hasil evaluasi tim konversi atau tim pelaksana transfer kredit. Berikut ini kegiatan Intra Kurikuler yang dimaksudkan meliputi.

1. Perkuliahan pada Prodi yang sama di luar Universitas Palangka Raya

Mahasiswa dapat mengambil perkuliahan dalam program studi yang sama di perguruan tinggi lain untuk meningkatkan Capaian Pembelajaran, meningkatkan kompetensi, mengembangkan keterampilan, memperoleh pengalaman, dan memperluas pemahaman di bidang ilmu tertentu yang mungkin tidak tersedia di Universitas Palangka Raya. Pelaksanaan, konversi, transfer, dan penerimaan kredit dari pembelajaran dalam program studi yang sama di perguruan tinggi lain diatur oleh panduan MBKM di setiap perguruan tinggi yang menjalin kerjasama.

Kegiatan pembelajaran dalam program studi yang sama di perguruan tinggi lain dapat dilakukan secara luring, bauran, atau daring, tergantung pada kebijakan perguruan tinggi tersebut. Tujuan dari pembelajaran ini adalah untuk memperkaya pengalaman dan konteks keilmuan mahasiswa dan mengoptimalkan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL). Adapun bentuk implementasi program dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2. Kegiatan Perkuliahan Pada Prodi yang Sama di Luar Perguruan Tinggi

No	Mata Kuliah Prodi	Mata Kuliah Prodi PT Lain
1	Psikolinguistik	Saling menyesuaikan dengan CPL Prodi
2	Sintaksis	
3	Semantik	
4	Kajian Prosa	
5	Sosiolinguistik	
6	Analisis Wacana	
7	Kajian Drama	
8	Menulis Kreatif Sastra	
9	Analisis Kesalahan Berbahasa	
10	Kritik Sastra	
11	Foklor	
12	Linguistik Historis Komparatif	

Berdasarkan Kegiatan Perkuliahan Pada Prodi yang Sama di Luar Perguruan Tinggi kesesuaian CPL Prodi dengan Program MBKM melalui 12 mata kuliah dipaparkan sebagai berikut.

Pada mata kuliah Psikolinguistik, aspek sikap yang diharapkan dari peserta didik meliputi kesediaan untuk berkontribusi pada kemajuan masyarakat, bangsa, dan negara, serta memajukan peradaban berdasarkan prinsip Pancasila. Selain itu, peserta didik juga diharapkan memiliki ketulusan, komitmen, dan kesungguhan hati dalam mengembangkan sikap, nilai, dan kemampuan mereka. Pengetahuan yang harus dikuasai oleh peserta didik meliputi konsep-konsep dasar kebahasaan dan kesastraan, keterampilan berbahasa dan bersastra, pembelajaran bahasa dan sastra, penelitian bahasa dan sastra, serta penelitian pendidikan bahasa dan sastra. Peserta didik juga diharapkan mampu menguasai konsep teoretis di bidang linguistik seperti fonologi, morfologi, sintaksis, semantik, pragmatik, dan analisis wacana, sosiolinguistik, dan psikolinguistik. Selain itu, peserta didik juga diharapkan mampu menguasai teori keterampilan berbahasa. Keterampilan yang diharapkan dari peserta didik mencakup kemampuan merencanakan dan melakukan kajian terhadap implementasi pendidikan bahasa dan sastra Indonesia melalui pendekatan terintegrasi.

2. Perkuliahan Pada Prodi yang Tidak Sama di Dalam dan Atau di Luar Universitas Palangka Raya

Kegiatan belajar-mengajar dapat dilakukan melintasi disiplin ilmu di dalam lingkungan Universitas Palangka Raya, baik secara tatap muka, bauran, atau online. Namun, mekanisme implementasi, konversi, transfer kredit, dan perolehan kredit SKS untuk kegiatan pembelajaran akan mengikuti peraturan Program Studi yang bersangkutan.

Mahasiswa dapat mengambil bentuk pembelajaran tambahan, seperti mata kuliah pilihan, untuk memperkaya capaian pembelajaran lulusan yang sudah termasuk dalam struktur kurikulum Program Studi atau sebagai pengembangan kurikulum.

Mahasiswa dapat mengambil perkuliahan dalam program studi yang berbeda di luar Universitas Palangka Raya untuk memperkuat capaian pembelajaran program studi mereka. Kegiatan belajar mengajar dalam program studi yang berbeda di perguruan tinggi lain dapat dilakukan secara tatap muka, *hybrid*, atau *online*. Mekanisme pelaksanaan, konversi, transfer kredit, dan perolehan kredit untuk kegiatan pembelajaran dalam program studi yang berbeda di luar Universitas Palangka Raya akan mengikuti panduan MBKM di perguruan tinggi yang bersangkutan. Mahasiswa dapat mengambil bentuk pembelajaran di perguruan tinggi lain, termasuk di luar negeri, untuk mendukung pemenuhan capaian pembelajaran yang tercantum dalam kurikulum program studi, serta untuk memperkaya capaian pembelajaran lulusan.

Tabel 3. Kegiatan Perkuliahan pada Prodi yang Tidak Sama di Dalam dan Atau di Luar Universitas Palangka Raya

No	Keterampilan Tambahan	Prodi Lain
1	Pendidikan Kepramukaan	Saling menyesuaikan dengan
2	Statistika	CPL Prodi
3	Kewirausahaan	
4	Penyusunan Proposal dan Seminar	

B. Implemtasi Program MBKM Kegiatan Ko Kurikuler dalam Kurikulum Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Ko Kurikuler adalah sebuah kegiatan yang dilaksanakan sebagai bagian dari implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka, dimana kegiatan tersebut secara keseluruhan mendukung kompetensi program studi. Kegiatan ini dapat dilakukan di dalam maupun di luar kampus, namun tidak termasuk dalam kurikulum program studi.

Selama kegiatan Ko Kurikuler, mahasiswa berhak untuk belajar selama 3 semester di luar program studi dan dapat mengambil 20-40 SKS. Kegiatan Ko Kurikuler meliputi berbagai aktivitas seperti yang telah dijelaskan sebelumnya. Implementasi program MBKM dapat dilakukan pada beberapa mata kuliah dalam Kurikulum sebagai berikut:

1. Implementasi Program MBKM bidang Pertukaran pelajar dalam Kurikulum Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP, UPR

Pertukaran pelajar adalah suatu program yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap keberagaman budaya, persahabatan antar budaya, serta membangun kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan dalam berbagai bidang.

Pertukaran pelajar dapat dilakukan di perguruan tinggi yang sama atau berbeda. Panduan Merdeka Belajar Kampus Merdeka dari Kemdikbud dapat diakses untuk mengetahui lebih lanjut tentang program ini. Di Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, kegiatan Pertukaran Pelajar yang termasuk dalam MBKM di luar prodi melibatkan mahasiswa dalam mengambil mata kuliah atau semester di perguruan tinggi luar negeri atau dalam negeri, sesuai dengan perjanjian yang telah diatur oleh kemendikbud atau lembaga pemerintah lainnya. Namun, terdapat beberapa syarat tambahan yang perlu diperhatikan, yaitu durasi pertukaran pelajar minimal 6 bulan (1 semester) dan maksimal 1 tahun (2 semester), pembuatan *logbook*, penyusunan laporan kegiatan, serta pemrograman mata kuliah yang akan diambil. Selain itu, transfer kredit mata kuliah yang diambil dalam kegiatan konversi mata kuliah akan disesuaikan dengan CPL prodi atau kesepakatan antar prodi, dan akan ditentukan setelah evaluasi dari Tim Pelaksana Transfer Kredit. Beberapa contoh program pertukaran pelajar yang ada antara lain Permata Merdeka, Permata Sakti, Pertukaran Mahasiswa Nasional-Dalam Negeri, Pertukaran Mahasiswa Internasional, dan *Student Exchange/Student Outbound*.

Tabel 4. Mata Kuliah yang Kemungkinan dapat di Konversi dari Kegiatan Kegiatan Pertukaran Pelajar

No	Mata Kuliah Prodi	Kegiatan Pertukaran Pelajar
Pada Program Studi yang Sama di Perguruan Tinggi Luar		
1	Psikolinguistik	Saling menyesuaikan dengan CPL Prodi
2	Strategi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia	
3	Sintaksis	
4	Semantik	
5	Kajian Prosa	
6	Sosiolinguistik	
7	Penilaian Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia	
8	Media Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia	
9	Analisis Wacana	
10	Pragmatik	

11	Kajian Drama	
13	Menulis Kreatif Sastra	
13	Analisis Kesalahan Berbahasa	
14	Kritik Sastra	
15	Foklor	
16	Linguistik Historis Komparatif	

Pada Program Studi Berbeda yang Sama di Perguruan Tinggi Luar

17	Administrasi dan Manajemen Sekolah	Saling menyesuaikan dengan
18	Pendidikan Kepramukaan	CPL Prodi
19	Microteaching	
20	Metodologi Penelitian Kuantitatif	
21	Telaah Naskah Drama*	
22	Teknik Wawancara dan Menulis Berita*	
23	Pengenalan Lapangan Persekolahan 1	
24	Menulis Karya Ilmiah	
25	Metodologi Penelitian Kualitatif	
26	Statistika	
27	Latihan Pemeranan*	
28	Manajemen Pertunjukan*	
29	Teknik Menulis Opini, Feature, dan Resensi*	
30	Fotografi Jurnalistik*	
31	Kewirausahaan	
32	Praktik Kerja Lapangan	
33	Pengenalan Lapangan Persekolahan 2	
34	Penyusunan Proposal dan Seminar	
35	Kajian Budaya Dayak	

2. Implementasi Program MBKM Bidang Magang/praktik kerja dalam Kurikulum Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP, UPR

Pertukaran pelajar adalah suatu program yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap keberagaman budaya, persahabatan antar budaya, serta membangun kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan dalam berbagai bidang. Pertukaran pelajar dapat dilakukan di perguruan tinggi yang sama atau berbeda. Panduan Merdeka Belajar Kampus Merdeka dari Kemdikbud dapat diakses untuk mengetahui lebih lanjut tentang program ini. Di Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, kegiatan Pertukaran Pelajar yang termasuk dalam MBKM di luar prodi melibatkan mahasiswa dalam mengambil mata kuliah atau semester di perguruan tinggi luar negeri atau dalam negeri, sesuai dengan perjanjian yang telah diatur oleh kemendikbud atau lembaga pemerintah lainnya. Namun, terdapat beberapa syarat tambahan yang perlu diperhatikan, yaitu durasi pertukaran pelajar minimal 6 bulan (1 semester) dan maksimal 1 tahun (2 semester), pembuatan *logbook*, penyusunan laporan kegiatan, serta pemrograman mata kuliah yang akan diambil. Selain itu, transfer kredit mata kuliah yang diambil dalam kegiatan konversi mata kuliah akan disesuaikan dengan CPL prodi atau kesepakatan antar prodi, dan akan ditentukan setelah evaluasi dari Tim Pelaksana Transfer Kredit.

Beberapa contoh program pertukaran pelajar yang ada antara lain Permata Merdeka, Permata Sakti, Pertukaran Mahasiswa Nasional-Dalam Negeri, Pertukaran Mahasiswa Internasional, dan *Student Exchange/Student Outbound*.

Tabel 5. Mata Kuliah yang Kemungkinan dapat di Konversi dari Kegiatan Kegiatan Magang/Praktik Kerja

No	Mata Kuliah	Kegiatan Magang/Praktik Kerja
1	Teknik Wawancara dan menulis berita*	Saling menyesuaikan dengan CPL Prodi
2	Teknik menulis opini, feature, dan resensi*	
3	Fotografi Jurnalistik*	
4	Desain Perwajahan*	
5	Magang Jurnalistik*	
6	Telaah Naskah Drama*	
7	Latihan Pemeranan*	
8	Manajemen Pertunjukan*	
9	Pementasan Drama*	

3. Implementasi Program MBKM Bidang Asisten Mengajar di Satuan Pendidikan dalam Kurikulum Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP, UPR

Mahasiswa melakukan kegiatan pembelajaran dengan cara mengajar sebagai asisten di satuan pendidikan menengah dan atas selama periode waktu tertentu yang telah ditentukan. Sekolah tempat praktik mengajar dapat berada di daerah perkotaan maupun terpencil, dan kegiatan ini difasilitasi oleh Kemendikbud atau program setara. Agar dapat diakui sebagai bagian dari program studi, kegiatan yang dilakukan harus memiliki kesamaan sebanyak 80% dengan CPMK MK Program Studi atau MK pilihan. Keputusan mengenai MK yang dapat dikonversi akan tergantung pada hasil evaluasi dari tim pelaksana transver kredit/tim konversi. Dalam kegiatan ini, mahasiswa perlu memenuhi persyaratan tambahan dari persyaratan utama di yaitu: (a) Durasi minimal 6 bulan (satu semester) dan maksimal 1 tahun (2 semester); (b) Durasi minimal 6 bulan (satu semester) dan maksimal 1 tahun (2 semester); Membuat dan mengisi logbook sesuai dengan aktivitas yang dilakukan; (c) Menyertakan laporan kegiatan dengan format yang telah ditentukan pada buku petunjuk teknis; dan (d) Memrogram mata kuliah yang diusulkan untuk dikonversi pada saat KRS atau paling lama 1 tahun setelah pelaksanaan kegiatan.

Tabel 5. Mata Kuliah yang Kemungkinan dapat di Konversi dari Kegiatan Kegiatan Asisten Mengajar di Satuan Pendidikan

No	Mata Kuliah	Kegiatan Magang/Praktik Kerja
1	Administrasi dan Manajemen Sekolah	Saling menyesuaikan dengan CPL Prodi
2	Strategi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia	
3	Microteaching	
4	Penilaian Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia	
5	Media Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia	
6	Pengenalan Lapangan Persekolahan 1	
7	Pengenalan Lapangan Persekolahan 2	

4. Implementasi Program MBKM Bidang Penelitian/Riset dalam Kurikulum Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP, UPR

Riset akademik dalam bidang sains maupun soshum yang dilakukan di bawah pengawasan dosen atau peneliti dapat membantu mahasiswa membangun kemampuan berpikir kritis dan inovatif. Dengan demikian, mahasiswa dapat melakukan penelitian pada bidangnya dengan baik dan menghasilkan laporan yang dapat dipertanggungjawabkan. Kemampuan berpikir kritis juga membantu mahasiswa memahami konsep ilmiah dengan lebih mendalam dan melakukan penelitian dengan lebih baik sesuai dengan prinsip keilmuan.

Dalam konversi mata kuliah, transfer kredit yang diterima akan disesuaikan dengan CPL prodi. Namun, kepastian mata kuliah yang dapat dikonversi akan bergantung pada hasil evaluasi Tim Pelaksana Transfer Kredit. Selain itu, mahasiswa perlu memenuhi beberapa persyaratan tambahan yang disebutkan pada poin A di bab ke-II, seperti durasi minimal 6 bulan dan maksimal 1 tahun, pembuatan logbook, penyusunan laporan kegiatan sesuai format yang telah ditentukan, serta memprogram mata kuliah yang akan diusulkan untuk konversi saat KRS atau paling lambat 1 tahun setelah kegiatan dilaksanakan.

Tabel 6. Mata Kuliah yang Kemungkinan dapat di Konversi dari Kegiatan Kegiatan Penelitian/riset

No	Mata Kuliah	Kegiatan Magang/Praktik Kerja
1	Metodologi Penelitian Kuantitatif	Saling menyesuaikan dengan CPL Prodi
2	Menulis Karya Ilmiah	
3	Metodologi Penelitian Kualitatif	
4	Penyusunan Proposal dan Seminar	

5. Implementasi Program MBKM Bidang Proyek Kemanusiaan dalam Kurikulum Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP, UPR

Mahasiswa dapat terlibat dalam kegiatan sosial untuk yayasan atau organisasi kemanusiaan yang telah disetujui oleh program studi, baik di dalam maupun di luar negeri. Kegiatan ini memberikan manfaat besar bagi masyarakat penerima sasaran, membantu mereka keluar dari situasi sulit yang dihadapi. Dalam konversi mata kuliah, transfer kredit yang diterima akan disesuaikan dengan CPL prodi. Namun, kepastian mata kuliah yang dapat dikonversi akan bergantung pada hasil evaluasi Tim Pelaksana Transfer Kredit.

Selain itu, mahasiswa perlu memenuhi beberapa persyaratan tambahan yang disebutkan pada poin A di bab ke-II, seperti durasi minimal 6 bulan dan maksimal 1 tahun, pembuatan logbook, penyusunan laporan kegiatan sesuai format yang telah ditentukan, serta memprogram mata kuliah yang akan diusulkan untuk konversi saat KRS atau paling lambat 1 tahun setelah kegiatan dilaksanakan. Pada implementasi ini dilakukan melalui mata kuliah Keparamukaan.

6. Implementasi Program MBKM Bidang Kegiatan Wirausaha dalam Kurikulum Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP, UPR

Mahasiswa dapat mengembangkan kegiatan kewirausahaan secara mandiri atau dalam kelompok, dengan menyampaikan proposal kegiatan kewirausahaan sebagai bukti. Melalui kegiatan ini, mahasiswa menunjukkan kemampuan untuk menciptakan lapangan kerja yang sesuai dengan minat dan bakat yang dimiliki.

Dalam konversi mata kuliah, transfer kredit yang diterima akan disesuaikan dengan CPL prodi. Namun, kepastian mata kuliah yang dapat dikonversi akan bergantung pada hasil evaluasi Tim Pelaksana Transfer Kredit. Selain itu, mahasiswa perlu memenuhi beberapa persyaratan seperti durasi minimal 6 bulan dan maksimal 1 tahun, pembuatan *logbook* yang mencatat aktivitas yang dilakukan, penyusunan laporan kegiatan sesuai format yang telah ditentukan, serta menunjukkan bukti *cash flow* atau slip gaji karyawan. Selain itu, mahasiswa juga perlu memprogram mata kuliah yang akan diusulkan untuk konversi saat KRS atau paling lambat 1 tahun setelah kegiatan dilaksanakan. Mata kuliah Kewirausahaan dapat diimplementasikan dan sesuai dengan program MBKM ini.

7. Implementasi Program MBKM Bidang Studi/Proyek Independen dalam Kurikulum Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP, UPR

Mahasiswa dapat mengeksplorasi topik sosial tertentu dalam sebuah proyek baik secara individu atau dalam kelompok, atau ikut serta dalam kegiatan yang difasilitasi oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Mata kuliah yang diambil selama kegiatan ini akan disesuaikan dengan Kompetensi Profesional Lulusan prodi, dan akan dipertimbangkan untuk diakui jika memenuhi persyaratan yang ditetapkan oleh Tim Pelaksana Transfer Kredit.

Mahasiswa harus memenuhi persyaratan tambahan selain persyaratan utamayaitu: (a) Durasi minimal enam bulan (satu semester) dan maksimal satu tahun (dua semester); (b) Membuat dan mengisi *logbook* sesuai dengan aktivitas yang dilakukan; (c) Menyertakan laporan kegiatan sesuai format yang telah diatur pada buku petunjuk teknis; dan (d) Memrogram mata kuliah yang akan diajukan untuk diakui pada saat melakukan KRS atau paling lambat satu tahun setelah kegiatan dilakukan. Implementasi dilakukan melalui mata kuliah Statistik dan Praktik kerja lapangan.

8. Implementasi Program MBKM Bidang Membangun Desa/Kuliah Kerja Nyata Tematik dalam Kurikulum Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP, UPR

Kegiatan MBKM bertujuan untuk membantu masyarakat di daerah terpencil atau pedesaan dalam membangun ekonomi rakyat, infrastruktur, dan lain sebagainya melalui proyek sosial. Kegiatan ini dapat dilakukan bersama dengan aparat desa, BUMDES, koperasi, proyek PHB2D, atau kegiatan sejenis yang dikelola oleh instansi terpercaya.

Kegiatan ini merupakan bentuk pendidikan dengan memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup di tengah masyarakat di luar kampus. Mahasiswa akan bekerja langsung bersama masyarakat dalam mengidentifikasi potensi dan menangani masalah sehingga dapat mengembangkan potensi desa/daerah dan merumuskan solusi untuk masalah yang ada di desa. Kegiatan yang diajukan harus memiliki kesamaan CPMK sebesar 80% dengan mata kuliah program studi atau mata kuliah pilihan bebas. Kepastian mata kuliah yang dapat dikonversi akan bergantung pada hasil evaluasi Tim Pelaksana Transfer Kredit.

Dalam kegiatan ini, mahasiswa perlu memperhatikan syarat tambahan dari syarat utama, yaitu: durasi minimal 6 bulan (satu semester) dan maksimal 1 tahun (2 semester), membuat dan mengisi *logbook* sesuai dengan aktivitas yang dilakukan, menyertakan laporan kegiatan sesuai format yang telah diatur pada buku petunjuk teknis, dan memrogram mata kuliah yang diusulkan untuk konversi pada saat KRS atau maksimal 1 tahun setelah waktu

pelaksanaan kegiatan. Implementasi dapat dilakukan pada mata kuliah KKN dan Praktik Kerja lapangan

Berdasarkan hasil dan paparan dalam penelitian ini maka Untuk mempermudah proses implementasi MBKM dalam hal menyejajarkan dan mengadakan kesetaraan mata kuliah (MK), Program Studi telah menetapkan sejumlah MK yang dapat digunakan sebagai penyejajaran dari berbagai jenis BKP MBKM.

MK penyejajaran ini diasumsikan sebagai MK pilihan di Program Studi dan merupakan bagian dari peningkatan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa yang terkait dengan capaian pembelajaran yang ada di masing-masing mata kuliah. MK penyejajaran ini disusun dengan cara membentuk MK berdasarkan kompetensi softskill yang dapat dicapai oleh mahasiswa melalui kegiatan BKP yang diikuti.

Daftar MK pilihan beserta jumlah SKS yang dapat digunakan sebagai MK penyejajaran dalam kegiatan MBKM telah dijabarkan pada Tabel 7. Penentuan MK ini juga mengikuti aturan bahwa mahasiswa dapat melakukan BKP selama maksimal 3 semester di luar Prodi, sehingga sejumlah MK MBKM dapat diambil dalam 4 semester. Jumlah SKS MK dapat disesuaikan dengan jumlah SKS MK yang telah ada dalam kurikulum Program Studi, contohnya seperti MK Microteaching dengan Asisten mengajar di sekolah.

Tabel 7. Daftar Mata Kuliah Penyetaraan Kegiatan MBKM

No	Mata Kuliah Prodi	SKS	Program MBKM
Semester 4			
1.	Psikolinguistik	2	Perkuliahan pada Prodi yang sama di luar Universitas Palangka Raya Pertukaran pelajar
2.	Strategi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia	3	Pertukaran pelajar Asisten mengajar di satuan pendidikan
3.	Administrasi dan Manajemen Sekolah	3	Pertukaran pelajar Asisten mengajar di satuan pendidikan
4.	Sintaksis	3	Perkuliahan pada Prodi yang sama di luar Universitas Palangka Raya Pertukaran pelajar
5.	Semantik	3	Perkuliahan pada Prodi yang sama di luar Universitas Palangka Raya Pertukaran pelajar
6.	Kajian Prosa	3	Perkuliahan pada Prodi yang sama di luar Universitas Palangka Raya Pertukaran pelajar
7.	Sosiolinguistik	2	Perkuliahan pada Prodi yang sama di luar Universitas Palangka Raya Pertukaran pelajar
8.	Pendidikan Kepramukaan	2	Pertukaran pelajar Perkuliahan pada Prodi yang tidak sama di luar Universitas Palangka Raya Perkuliahan pada Prodi yang tidak sama di dalam Universitas Palangka Raya
Semester 5			
1.	Microteaching	1	Pertukaran pelajar Asisten mengajar di satuan pendidikan

2.	Penilaian Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indones	3	Pertukaran pelajar Asisten mengajar di satuan pendidikan
3.	Media Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia	2	Pertukaran pelajar Asisten mengajar di satuan pendidikan
4.	Analisis Wacana	3	Perkuliahan pada Prodi yang sama di luar Universitas Palangka Raya Pertukaran pelajar
5.	Pragmatik	2	Perkuliahan pada Prodi yang sama di luar Universitas Palangka Raya Pertukaran pelajar
6.	Kajian Drama	3	Perkuliahan pada Prodi yang sama di luar Universitas Palangka Raya Pertukaran pelajar
7.	Metodologi Penelitian Kuantitatif	3	Pertukaran pelajar Penelitian/riset
8.	Telaah Naskah Drama*	2	Pertukaran pelajar Magang/praktik kerja
9.	Teknik Wawancara dan Menulis Berita*	2	Pertukaran pelajar Magang/praktik kerja
10.	Menulis Kreatif Sastra	2	Perkuliahan pada Prodi yang sama di luar Universitas Palangka Raya Pertukaran pelajar
Semester 6			
1.	Pengenalan Lapangan Persekolahan 1	2	Pertukaran pelajar Asisten mengajar di satuan pendidikan
2.	Analisis Kesalahan Berbahasa	2	Perkuliahan pada Prodi yang sama di luar Universitas Palangka Raya Pertukaran pelajar
3.	Kritik Sastra	2	Perkuliahan pada Prodi yang sama di luar Universitas Palangka Raya Pertukaran pelajar
4.	Menulis Karya Ilmiah	2	Pertukaran pelajar Penelitian/riset
5.	Metodologi Penelitian Kualitatif	3	Pertukaran pelajar Penelitian/riset
6.	Statistika	2	Studi/Proyek Independen Perkuliahan pada Prodi yang tidak sama di luar Universitas Palangka Raya Perkuliahan pada Prodi yang tidak sama di dalam Universitas Palangka Raya
7.	Latihan Pemeranan*	2	Magang/praktik kerja
8.	Manajemen Pertunjukan*	2	Pertukaran pelajar Magang/praktik kerja
9.	Teknik Menulis Opini, Feature, dan Resensi*	2	Pertukaran pelajar Magang/praktik kerja
10.	Fotografi Jurnalistik*	2	Pertukaran pelajar Magang/praktik kerja
11.	Kewirausahaan	2	Pertukaran pelajar Kegiatan Wirausaha Perkuliahan pada Prodi yang tidak sama di luar Universitas Palangka Raya Perkuliahan pada Prodi yang tidak sama di dalam Universitas Palangka Raya
12.	Praktik Kerja Lapangan	2	Pertukaran pelajar Membangun Desa/Kuliah Kerja Nyata Tematik Studi/Proyek Independen
Semester 7			
1.	Pengenalan Lapangan Persekolahan 2	3	Pertukaran pelajar Asisten mengajar di satuan pendidikan
2.	Penyusunan Proposal dan Seminar	2	Pertukaran pelajar Penelitian/riset
3.	Kajian Budaya Dayak	2	Pertukaran pelajar
4.	Foklor	2	Pertukaran pelajar Pertukaran pelajar

5.	KKN	4	Perkuliahan pada Prodi yang sama di luar Universitas Palangka Raya Pertukaran pelajar Membangun Desa/Kuliah Kerja Nyata Tematik
6.	Linguistik Historis Komparatif	2	Perkuliahan pada Prodi yang sama di luar Universitas Palangka Raya Pertukaran pelajar
7.	Pementasan Drama*	4	Pertukaran pelajar Magang/praktik kerja
8.	Desain Perwajahan*	2	Pertukaran pelajar Magang/praktik kerja

IV. PENUTUP

Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang ditetapkan Kemendikbudristek memberikan opsi bagi mahasiswa agar dapat memperoleh SKS perkuliahan melalui sejumlah aktifitas Bentuk Kegiatan Pembelajaran (BKP) MBKM. Penelitian mengenai Implementasi Program MBKM dalam Kurikulum KKNI Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Palangka Raya sebagai bentuk respon hadirnya program MBKM. Adanya penyesuaian mata kuliah dalam kurikulum merupakan dampak dari peninjauan. Di antara perubahan yang terjadi adalah perubahan mata kuliah dan konversi mata kuliah yang dilaksanakan dengan mitra Perguruan Tinggi lain. Maka dari itu, pelaksana kurikulum untuk melakukan konversi mata kuliah tidak ada lagi pada kurikulum yang baru, kegiatan mahasiswa di luar kampus seperti PKL/Magang/Praktik dan untuk melakukan konversi kepada mata kuliah asal program studi pada mata kuliah yang diambil mahasiswa pada program studi lain pada Perguruan Tinggi Asal atau Pada Perguruan Tinggi lain (internal maupun eksternal) dalam rangka mewujudkan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM). Adapun bentuk implementasi dari program MBKM ke dalam Kurikulum Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Palangka Raya disimpulkan sebagai berikut:

1. Kegiatan Intra Kurikuler merupakan bentuk pembelajaran langsung yang mendukung kompetensi program studi dan dilakukan di dalam atau di luar kampus melalui mata kuliah. Adapun kegiatan intra kulikuler terdiri atas: (a) Perkuliahan pada Prodi yang sama di luar Universitas Palangka Raya yang diimplementasikan melalui mata kuliah Psikolinguistik, Sintaksis, Semantik, Kajian Prosa, Sociolinguistik, Analisis Wacana, Kajian Drama, Menulis Kreatif Sastra, Analisis Kesalahan Berbahasa, Kritik Sastra, Foklor, dan Linguistik Historis Komparatif; (b) Perkuliahan Pada Prodi yang Tidak Sama di Dalam dan Atau di Luar Universitas Palangka Raya yang diimplementasikan dalam mata kuliah Pendidikan Kepramukaan, Statistika, Kewirausahaan, Penyusunan Proposal dan Seminar.

2. Implementasi Program MBKM Kegiatan Ko Kurikuler dalam Kurikulum Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia adalah sebuah kegiatan yang dilaksanakan sebagai bagian dari implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka, dimana kegiatan tersebut secara keseluruhan mendukung kompetensi program studi. Kegiatan tersebut diimplementasikan dalam program MBKM sebagai berikut: (a) Pertukaran pelajar dalam mata kuliah pada program studi yang sama di perguruan tinggi luar yakni Psikolinguistik, Strategi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia, Sintaksis, Semantik, Kajian Prosa, Sociolinguistik, Penilaian Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia, Media Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia, Pragmatik, Kajian Drama, Menulis Kreatif Sastra, Analisis Kesalahan Berbahasa, Kritik Sastra, Foklor, Linguistik Historis Komparatif. Pada Program Studi Berbeda yang Sama di Perguruan Tinggi Luar diimplementasikan melalui mata kuliah Administrasi dan Manajemen Sekolah, Pendidikan Kepramukaan, Microteaching, Metodologi Penelitian Kuantitatif, Telaah Naskah Drama*, Teknik Wawancara dan Menulis Berita*, Pengenalan Lapangan Persekolahan 1, Menulis Karya Ilmiah, Metodologi Penelitian Kualitatif, Statistika, Latihan Pemeranan*, Manajemen Pertunjukan*, Teknik Menulis Opini, Feature, dan Resensi*, Fotografi Jurnalistik*, Kewirausahaan, Praktik Kerja Lapangan, Pengenalan Lapangan Persekolahan 2, Penyusunan Proposal dan Seminar, Kajian Budaya Dayak. (b) Magang/praktik kerja dalam mata kuliah pada program studi yang sama di perguruan tinggi luar yakni Teknik Wawancara dan menulis berita*, Teknik menulis opini, feature, dan resensi*, Fotografi Jurnalistik*, Desain Perwajahan*, Magang Jurnalistik*, Telaah Naskah Drama*, Latihan Pemeranan*, Manajemen Pertunjukan*, Pementasan Drama*; (c) Asisten Mengajar di Satuan Pendidikan diimplementasikan dalam mata kuliah Administrasi dan Manajemen Sekolah, Strategi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia, Microteaching, Penilaian Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia, Media Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia, Pengenalan Lapangan Persekolahan 1, Pengenalan Lapangan Persekolahan 2; (d) Penelitian/Riset diimplementasikan melalui mata kuliah Metodologi Penelitian Kuantitatif, Menulis Karya Ilmiah, Metodologi Penelitian Kualitatif, dan Penyusunan Proposal dan Seminar; (e) Proyek Kemanusiaan implementasi ini dilakukan melalui mata kuliah Kepramukaan; (f) Kegiatan Wirausaha diimplementasikan dalam mata kuliah kewirausahaan; (g) Studi/Proyek Independen diimplementasikan dalam mata kuliah Statistik dan Praktik kerja lapangan; dan (h) Membangun Desa/Kuliah Kerja Nyata Tematik dapat dilakukan pada mata kuliah KKN dan Praktik Kerja lapangan.

3. Implementasi program MBKM dalam kurikulum Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Palangka Raya dapat dilakukan mulai dari semester 4-7 dengan total pemerolehan 88 SKS.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, S., & Muslimin, M. 2020. Tantangan Implementasi Kebijakan “Merdeka Belajar, Kampus Merdeka” pada Perguruan Tinggi Islam Swasta di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Islam Al-Ilmi*, 30-41.
- Asi, Y. E., Elvira, E., Waruwu, N., Hartani, D., & Henita, M. (2022). *Tingkat Kesulitan Guru Dalam Implementasi Kurikulum 2013 Pada Pembelajaran Drama*. ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya, 3(1), 57-64.
- Baharuddin, M. R. 2021. Adaptasi Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (Fokus: Model MBKM Program Studi). *Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran*, 195-205.
- Bhakti, Y. B., Simorangkir, M. R., Tjalla, A., & Sutisna, A. (2022). Kendala Implementasi Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) di Perguruan Tinggi. *Research and Development Journal Of Education*, 78-790.
- Christy, N. A. 2022. *Minat Mahasiswa/I Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia untuk Mengikuti Program MBKM*. Retrieved 2023, from Google Form: https://docs.google.com/forms/d/1s5xjofZ-6GM9C5D8K4_QJuy1nZbawezqEh8SjEJyu_E/edit
- Fahrianur, F., Monica, R., Wawan, K., Misnawati, M., Nurachmana, A., Veniaty, S., & Ramadhan, I. Y. (2023). *Implementasi Literasi di Sekolah Dasar*. *Journal of Student Research*, 1(1), 102-113.
- Fuadi, T. M., & Aswita, D. 2021. Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM): Bagaimana Penerapan dan Kendala yang Dihadapi oleh Perguruan Tinggi Swasta di Aceh. *Jurnal Dedikasi Pendidikan*, 603-614.
- Halim, A. 2021. Rekognisi dan Kendala yang Dihadapi Program Studi Teknik Sipil Universitas Widyagama Malang dalam Implementasi MBKM. *Seminar Nasional Hasil Riset Merdeka Belajar Kampus Merdeka* (pp. 1047-1054). Malang: Universitas Widyagama Malang.
- Kemdibud RI . 2020. *Buku Panduan Merdeka Belajar Kampus*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kemendikbud RI.
- Kemdibud Ristek, UPR. (2022). *Panduan Kurikulum Pendukung MBKM UPR*. Palangka Raya: Universitas Palangka Raya.
- Kemdibudristek. 2022. *Apa Itu Kampus Merdeka?* Retrieved from [kampusmerdeka.pusatinformasi: https://pusatinformasi.kampusmerdeka.kemdikbud.go.id/hc/en-us/articles/4417185050777-Apa-itu-Kampus-Merdeka-](https://pusatinformasi.kampusmerdeka.kemdikbud.go.id/hc/en-us/articles/4417185050777-Apa-itu-Kampus-Merdeka-)
- Misnawati, M., Poerwadi, P., Cuesdeyeni, P., Wiyanto, M. S., Christy, N. A., Veniaty, S., ... & Rahmawati, S. (2022). *Percepatan Produksi Karya Sastra Mahasiswa Program Permata Merdeka dengan Memanfaatkan Voice Typing*. *Jurnal Ilmiah Kanderang Tingang*, 13(1), 103-116.

- Misnawati, & dkk. 2020. *prodipbsiupr*. Retrieved from Kurikulum KKNI:
<https://prodipenbi.upr.ac.id/informasi-program-studi-pendidikan-bahasa-dan-sastra-indonesia/kurikulum-kkni>
- Pranoto, I., Ediantes, E., & Siahaan, V. D. (2023). *FILSAFAT PENDIDIKAN SEBAGAI KONSEP PENGEMBANGAN KURIKULUM PENDIDIKAN SENI DI INDONESIA*. ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya, 3(2), 307-317.
- Rokmana, R., Fitri, E. N., Andini, D. F., Misnawati, M., Nurachmana, A., Ramadhan, I. Y., & Veniaty, S. (2023). *Peran Budaya Literasi Dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik di Sekolah Dasar*. Journal of Student Research, 1(1), 129-140.
- Romadhona, D. P. W., Norliana, N., Resnawati, R., Misnawati, M., Nurachmana, A., Christy, N. A., & Mingvianita, Y. (2023). *Implementasi dan Problematika Gerakan Literasi di SD Negeri 2 Palangka*. Journal of Student Research, 1(1), 114-128.